

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian Kausalitas dimana menurut Anwar Sanusi (2011:14) penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Kuantitatif seperti diungkapkan Sugiyono (2017:23) metode kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan judul Asosiatif dimana menurut Sugiyono (2017:20) judul asosiatif adalah judul penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan judul asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan dua variabel yang dihubungkan. Judul asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Pelatihan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) dengan variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan survey dan

kuesioner kepada subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung kepada responden dan analisis dokumen.

1. Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung dari keterangan responden baik melalui pengisian kuesioner maupun hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui catatan, dokumen atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Studi Lapangan**

Studi lapangan terdiri dari 3 yaitu :

##### **a. Observasi**

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat fenomena dan permasalahan dalam perusahaan yang akan diteliti.

##### **b. Wawancara**

Dalam metode ini dilakukan tanya jawab secara langsung dengan karyawan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung yang berhubungan pada topik penelitian. Tujuan wawancara adalah untuk mendukung teknik kuesioner terutama bila ada yang kurang jelas.

##### **c. Kuesioner**

Merupakan data yang diperoleh dengan menyebarkan daftar pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

## 2. Studi Pustaka

Metode ini mengandalkan pada data sekunder dari bahan-bahan yang telah tersedia baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2011:87) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung**

No	Nama Departemen	Jumlah Karyawan
1	Department Quality Control	6
2	Department Panjang Plant	26
3	Department Asset & Office Mng	4
4	Department HR Operation	2
5	Department Procurement Warehouse	4
6	Department Sales Area 2	8
7	Department Sales Area 4	2
8	Divison Logistic	1
9	Department Distribution	3
10	Department Finance & Treasury	2
11	Department General Accounting	1
12	Department SH&E	1
13	Division Operation 1	1
14	Department Account Rec & Pay	1
15	Department Service Procurement	1
<b>Total</b>		<b>63</b>

Berdasarkan tabel 3.1 Jumlah populasi di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung berjumlah 63 Orang.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Anwar Sanusi (2011:88) Sampel adalah sesuatu yang dijadikan kesatuan yang akan dipilih. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 orang karyawan dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu Sampling Sensus atau Sampling Total dimana menurut Sugiyono (2017:146) sampling sensus atau sampling total yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

### 3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, menurut Anwar Sanusi (2011:50) :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Pelatihan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

### 3.6 Definisi Operasi Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Ridwan Kuncoro (2007), memberikan pengertian tentang definisi oprasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi oprasional adalaah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

**Tabel 3.2. Definisi Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Menurut Andrew E. sikula dalam Mangkunegara (2013:44) menyatakan pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.	Pelatihan adalah suatu proses jangka pendek dimana seseorang dapat memperbaiki kemampuan keterampilan secara individual maupun kelompok yang digunakan dalam pekerjaan mereka guna mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan.	Indikator-indikator pelatihan menurut Mangkunegara (2006:46) diantaranya: 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan 6. Sasaran	Likert
Pengembangan Karir (X2)	Menurut T. Hani Handoko (2010 :121) mengatakan bahwa pengembangan karir adalah aktifitas kepegawaian yang membantu pegawai-	Pengembangan karir merupakan serangkaian perubahan sikap, nilai, dan perilaku serta motivasi yang terjadi pada setiap	Indikator Pengembangan karir Menurut Siagian dalam Shaputra dan Hendriani (2015:7) sebagai berikut :	Likert

	<p>pegawai merencanakan karir masa depan mereka diperusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum.</p>	<p>individu selama rentang waktu kehidupannya untuk menemukan secara jelas keahlian, tujuan karir, dan kebutuhan untuk pengembangan, merencanakan tujuan karir, dan secara rutin mengevaluasi, merevisi, dan meningkatkan rancangannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlakuan yang adil dalam berkarir</li> <li>2. Kepedulian para atasan langsung</li> <li>3. Informasi tentang berbagai peluang promosi</li> <li>4. Adanya minat untuk dipromosikan</li> <li>5. Tingkat kepuasan</li> </ol>	
<p>Produktivitas Kerja (Y)</p>	<p>Menurut J. Simanjatak (2011:141) produktivitas adalah Suatu tolak ukur pencapaian hasil usaha dengan membandingkan nilai hasil yang dicapai dan nilai semua bahan dan upaya yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.</p>	<p>Produktivitas kerja pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan hidup hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. sikap yang demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi menumbuhkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara yang selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan.</p>	<p>Menurut Sutrisno (2013:104) untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Mutu</li> <li>6. Efisiensi</li> </ol>	<p>Likert</p>

Operasional kisi-kisi variabel penelitian disini akan diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Pelatihan

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Indikator Pelatihan**

No	Indikator	No. Item
1	Instruktur	1,2
2	Peserta	3,4
3	Materi	5
4	Metode	6,7,8
5	Tujuan	9,10
6	Sasaran	11,12

2. Pengembangan Karir

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Indikator Pengembangan Karir**

No	Indikator	No. Item
1	Perlakuan yang adil dalam berkarir	1,2,3
2	Kepedulian para atasan langsung	4,5,6
3	Informasi tentang berbagai peluang promosi	7,8,9
4	Adanya minat untuk dipromosikan	10
5	Tingkat kepuasan	11,12

### 3. Produktivitas Kerja

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Indikator Produktivitas Kerja**

No	Indikator	No. Item
1	Kemampuan	1,2
2	Meningkatkan hasil yang dicapai	3,4
3	Semangat kerja	5,6
4	Pengembangan diri	7,8
5	Mutu	9,10
6	Efisiensi	11,12

#### 3.7 Skala Pengukuran Variabel

Pada proses pengolahan data untuk menghitung masing-masing indikator maka digunakan skala Likert. Dimana ditentukan item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

Pengukuran dengan skala likert ini digiunakan dengan pembagian :

**Table 3.6**  
**Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.8 Pengujian Persyaratan Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:121) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan (Jumlah Responden) responden saja untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skore variabel x

Y = Skore variabel y

Kriteria ujian validitas instrument ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)
  - a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid.
  - b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid.
2. Menggunakan program dilakukan melalui program SPSS (*statistical program and service solution*) 20.0 untuk uji validitas.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:121) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$k$  = Banyaknya Soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

Pengujian realibilitas melalui satu tahap yang diuji pada (jumlah responden) responden. Kriteria ujian dengan mengonsultasikan nilai *alpha cronbach*.

**Table 3.7**

#### **Interprestasi Nilai R**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Anwar Sanusi (2011)*

### 3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data dan sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Non parametric one sample Kolmogorov smirnov* (kS).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara ;

1. Ho: data berasal dari populasi berdistribusi normal  
Ha: data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (sig) > 0,05 maka Ho diterima (normal)  
Apabila (sig) < 0,05 maka Ho ditolak (tidak normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.9.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat *statistic parametric* khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul “korelasi antara”, “hubungan antara”, atau “pengaruh antara”, uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0 dengan menggunakan *test for linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linierity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian :

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.9.3 Uji Multikolinieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1 - R^2)$  disebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengjian :

1. Jika nilai VIF  $> 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak ada gejala Multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.10 Metode Analisis Data

Anwar Sanusi (2011) menyatakan bahwa metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

### 3.10.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pelatihan (X1), Pengembangan Karir (X2), dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + et$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas Kerja
- X1 = Pelatihan
- X2 = Pengembangan Karir
- a = Konstanta
- et = Error Term
- b1, b2 = Koefisien Regresi

### 3.10.2 Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dapat menerangkan dengan baik variabel tidak bebas. jika  $R^2$  mendekati 1 (satu), maka variabel bebas yang dipakai dapat menerangkan dengan baik variabel tidak bebasnya. Dalam tabel ANOVA, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dihitung dengan rumus berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

### 3.11 Pengujian Hipotesis

#### 3.11.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

1. Pengaruh Pelatihan (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho = Pelatihan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

H<sub>1</sub> = Pelatihan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima
- c. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima

2. Pengaruh Pengembangan Karir (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho = Pengembangan Karir (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

$H_2$  = Pengembangan Karir (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.11.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/ANOVA yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji f yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

$$F_h = \frac{J_{kreg}/k}{J_{k sis}/(n - k - 1)}$$

Pengaruh Pelatihan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

$H_0$  = Pelatihan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

$H_a$  = Pelatihan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n - k - 1$
  3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
    - a. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
    - b. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis

